

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai makna dan bentuk nyanyian dalam tari bonet pada upacara peresmian rumah adat Pub Ma Knit Desa Tuabatan Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten TTU harus tetap di jaga dan dilestarikan oleh masyarakatnya.

- a) Nyanyian dalam tarian bonet (Nunu Atau Tob) adalah salah satu Kekhasan masyarakat Desa Tuabatan dalam upacara peresmian rumah. Isi syair pantun dalam bonet menceritakan tentang bagaimana proses untuk membangun sebuah kebersamaan dan membangun suatu interaksi yang tidak lain adalah untuk mencapai suatu masyarakat yang dicita-citakan bersama.
- b) Bentuk lagu *nunu atau tob* pada tarian bonet terdiri dari satu bagian saja, melalui melodinya. Sedangkan syair pantun yang berbeda. Pantun dibagi menjadi dua yakni :
Pantun Tanya (Ne Totes) dan pantun jawab (Ne Taes) Melodi lagu *Nunu Atau Tob* terdiri dari satu kalimat lagu yang dibagi dalam dua frase dengan panjang yang berbeda. Kalimat lagu ini akan dinyanyikan oleh para penari sebagai iringan terhadap tarian Bonet. Syair lagu bonet dibedakan atas bagian refren yang dinyanyikan pada bagian awal dan akhir penyajian tarian Bonet dan syair lagu berupa pantun-pantun dalam bahasa adat yang dinyanyikan secara bergantian atau sahut menyahut antara satu kelompok dengan kelompok yang lain dan diakhiri kembali dengan teks refrein. Teks refrain dapat juga dinyanyikan apabila salah satu kelompok pemantun tidak bisa menjawab teks pantun dari kelompok lainnya dengan maksud untuk memberikan kesempatan kepada kelompok itu memikirkan teks yang akan dijawabnya.
- c) Dalam proses penyajiannya Pemantun Tanya atau *Ne Totes* akan dilantunkan oleh pemantun selaku dalang dan diikuti oleh sebagian peserta dalam lingkaran bonet, sedangkan *Ne Taes* atau pantun jawab mendengar dan menganalisa pantun tersebut untuk menjawabnya melalui melodi yang sama.

Makna nyanyian bonet *Nunu Atau Tob* dalam upacara peresmian sebagai salah satu simbolik dimana masyarakat mengenal budayanya serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang di salurkan melalui syair pantun tersebut dan sebagai suatu gambaran kepada anak cucu mereka agar mereka menirunya dan tetap di lestarikan agar tidak punah. Makna nyanyian *Nunu Atau Tob* di anggap sebagai sesuatu yang berhubungan dengan kebudayaan atau secara khusus dengan dunia simbolik dalam kebudayaan.

Menurut *Bapak Zakarias Banafanu* nyanyian ini dinyanyikan untuk mengiringi tarian bonet sebagai suatu simbol dimana pada zaman dahulu para leluhur bersatu padu bergandengan tangan mempertahankan daerah mereka dari serangan musuh. juga sebagai bentuk mempererat tali persaudaraan mereka.

- d) Nilai-nilai yang terkandung di dalam tarian tersebut yaitu nilai persatuan, nilai kerja sama, dan nilai gotong royong. Hal ini dimaknai oleh masyarakat dari bentuk tarian tersebut. Dimana tarian tersebut berbentuk lingkaran dan bergandengan tangan demi mencapai satu kesatuan yang utuh.

2. SARAN

sehubungan dengan penelitian yang dilakukan ini, ada beberapa saran yang kiranya perlu di kemukakan :

- 1) Tari bonet *Nunu Atau Tob* di Desa Tuabatan hendaknya dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat dan pemerintah. untuk itu dalam proses penyajiannya anak-anak muda lebih banyak dilibatkan sambil diberi pemahaman tentang makna tarian tersebut.
- 2) Lestarinya seni tradisi menjadi tanggung jawab masyarakat dan pemerintah , diharapkan pemerintah memiliki program yang dapat memberikan peluang terhadap pengembangan seni budaya antara lain melalui festival dan kesempatan untuk berprestasi.